



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 09 Januari 2019

Halaman: 13

Dishub.
Din. Kebakaran

Netral

Biasa

Untuk diketahui

DAMPAK KEBAKARAN

Parkir Senopati Dipindah ke Ngabean

JOGJA—Pemilik kendaraan yang akan parkir di Tempat Khusus Parkir (TKP) Senopati, Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Jogja, untuk sementara harus pindah ke TKP Ngabean, Kecamatan Ngampilan, Jogja. Hal ini menyusul insiden terbakarnya 35 kios pedagang di TKP Senopati, Minggu (6/1).

Kepala Bidang Perparkiran, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, Imanudin Aziz mengatakan selama proses pemulihan, wisatawan tidak bisa memarkirkan kendaraannya di TKP Senopati, namun pindah ke TKP Ngabean. Kantong parkir TKP Senopati, kata dia, selama ini bisa menampung sekitar 30 mobil.

"Hari ini proses pembersihan sudah dilakukan. Termasuk kios-kios yang terbakar," katanya kepada *Harian Jogja*, Selasa (8/1).

Aziz mengatakan *police line* yang ada di sekitar lokasi memang sudah dibuka, menyusul selesainya penyelidikan terkait dengan kasus kebakaran tersebut. Berdasarkan hasil penyelidikan, kebakaran 35 kios pedagang tersebut murni akibat adanya korsleting listrik. "Hasil penyelidikan seperti itu [korsleting listrik], Kerugian akibat musibah ini sekitar Rp900 jutaan," katanya.

Selama proses pemulihan, kata Aziz, pedagang juga sepakat untuk membersihkan puing-puing bekas kebakaran. Hal itu juga menjadi kesepakatan dengan pedagang. "Pengembalian fungsi TKP Senopati setidaknya dilakukan sampai sepekan ke depan," ucap dia.

Sementara soal rehabilitasi kios-kios para pedagang, Aziz mengaku masih perlu pembicaraan lagi dengan Pemkot. Pasalnya renovasi kembali kios-kios tersebut juga membutuhkan dana yang tidak sedikit sehingga perlu dibicarakan dengan Pemkot. "Makanya kami fokuskan lebih dulu untuk pemulihan psikologis para pedagang," katanya.

Fasilitas Pemadaman

Aziz mengakui jika di lokasi terjadinya kebakaran tidak ada hidran maupun alat pemadam kebakaran lainnya seperti alat pemadam api ringan (apar).

Tindak Lanjut

dan pedagang lainnya berharap agar renovasi kios-kios tersebut bisa segera dilakukan. "Semoga secepatnya bisa dibangun lagi agar kami bisa cepat berjualan. Sampai sekarang, kami masih menunggu kebijakan dari Pemkot," katanya. (Abdul Hamid Razak)

Parkir Senopati...

Hal itu diakui dia menjadi salah satu evaluasi sehingga ke depan peralatan vital seperti, apakan disediakan di masing-masing TKP.

"Ini salah satu hikmahnya, karena apar bagian dari fasilitas umum," katanya.

Tidak adanya alat pemadam

kebakaran di lokasi kejadian diakui Kepala Seksi Operasional dan Penyelamatan, Dinas Kebakaran Kota Jogja, Mahargyo. Selain hidran, di TKP Senopati juga tidak ada apar.

Kondisi tersebut menyebabkan 35 kios seluruhnya terbakar. "Kami mengerahkan lima unit

mobil pemadam kebakaran sebab tidak ada hidran di lokasi kebakaran," katanya. Sementara itu, Setiawan, salah satu pedagang yang kiosnya terbakar mengaku para pedagang masih belum mengetahui kapan bisa kembali berjualan. Meski begitu, dia

● Lebih Lengkap Halaman 16

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005